



▶ PELESTARIAN LINGKUNGAN

Luasan RTH Baru Mencapai 12%

WATES—Hingga awal 2025, keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) di Bumi Binangun baru mencapai 12% dari luas wilayah yang ada. Persentase itu masih kurang jika didasarkan pada Undang-undang Penataan Ruang No.26/2007 yang menyebut luas RTH minimal 30% dari total luas wilayah.

Triyo Handoko
triyoh@harianjogja.com

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kulonprogo terus berupaya menambah luasan RTH. Pemetaan yang ada

▶ Upaya menambah luasan RTH terus dilakukan, salah satunya melalui koordinasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD).

▶ Tantangan penataan dan perluasan RTH, salah satunya yakni anggaran yang makin terbatas.

menunjukkan lokasi RTH masih terpusat di Kapanewon Wates.

Kepala Bidang Pertamanan dan Persampahan DLH Kulonprogo, Ade Wahyudianto, menjelaskan upaya menambah luasan RTH terus dilakukan, salah satunya dengan koordinasi organisasi perangkat daerah (OPD). "RTH ini harus sesuai tata ruang

yang ada, sehingga kami harus berkoordinasi dengan berbagai pihak agar dalam pembangunan yang ada makin sinergis," katanya saat ditemui, Rabu (9/4).

Ade menyebut salah satu koordinasi dilakukan bersama Dinas Perdagangan (Disdag) Kulonprogo, yakni menata pedagang kaki lima di Alun-Alun Wates. "Termasuk RTH yang baru di timur Kantor DPRD Kulonprogo yakni Taman Wana Winulang yang masih kami kaji desainnya, ke depan akan seperti apa konsepnya," katanya.

DLH Kulonprogo juga berkoordinasi dengan Dinas Tata Ruang guna memastikan fungsi ruang yang ada sesuai untuk RTH. "Kami juga rutin melakukan penghijauan untuk

taman yang ada, agar fungsi ekologisnya masih terus berjalan," katanya.

Penghijauan juga diikuti dengan perawatan harian, terutama dilakukan di Alun-Alun Wates. "Selain itu kami juga memastikan kebersihan RTH tetap terjaga agar fungsinya sebagai ruang publik yang nyaman juga maksimal," tuturnya.

Tantangan penataan dan perluasan RTH, menurut Ade, adalah anggaran yang makin terbatas. "Sekarang kami masih melakukan inventarisasi agar saat APBD Perubahan nanti kami siap mengusulkan perluasan atau penataan taman yang ada secara konkret karena anggaran ini menjadi tantangan," katanya.

Upaya merawat RTH di

Kulonprogo tak hanya dilakukan Pemkab. Sejumlah kelompok warga juga turut andil, seperti pedagang di Taman Bendungan Kamijoro. Salah seorang pedagang di Taman Bendung Kamijoro, Wulandari, mengaku dia bersama pedagang lain rutin menjaga kebersihan lingkungan sekitar. "Kami mendapat rezeki berjualan di sini, maka kami juga harus bertanggung jawab menjaganya. Kalau tidak ada taman ini, maka pembeli juga enggak datang," katanya.

Wulan menyebut pedagang dan warga juga kerap membikin *event* agar RTH di Kapanewon Sentolo ini makin ramai. "Kami harap Pemkab juga turut memperhatikannya agar makin terjaga karena taman ini banyak digunakan masyarakat," ujarnya.



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Subbagian Humas dan TU Kepala Perwakilan
